

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Selada merupakan tanaman sayuran yang berumur pendek dan termasuk dalam famili *Compositae*. Tanaman selada dapat tumbuh di dataran rendah maupun pada dataran tinggi. Pertumbuhan yang optimal bagi selada yaitu pada lahan yang subur dengan mengandung banyak humus, pasir ataupun lumpur dengan pH tanah 5-6,5.

Peningkatan produksi selada (*Lactuca sativa* L.) apabila ditinjau dari aspek ekonomis dan bisnisnya layak dikembangkan dan diusahakan di Indonesia untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin lama semakin meningkat. Tingkat konsumsi selada meningkat karena selada memiliki kandungan gizi yang tinggi, tekstur serta warna yang dapat menarik konsumen untuk mengkonsumsinya.

Tanaman selada di Indonesia selada masih memiliki produksi yang rendah, hal tersebut dikarenakan para petani masih menggunakan sistem budidaya yang kurang tepat misalnya saja dengan penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan dengan alasan kandungan hara dan bahan organiknya lebih mudah diserap oleh tanah, akan tetapi apabila penggunaan pupuk anorganik digunakan secara berkelanjutan dapat menyebabkan pengerasan tanah oleh sisa pemupukan. Upaya yang dapat dilakukan para petani guna untuk memenuhi kebutuhan konsumsi selada yang semakin meningkat, yaitu dengan pembudidayaan yang tepat melalui penggunaan pupuk organik, karena pupuk organik memiliki keunggulan yaitu

kadungan unsur hara dan mineral yang lebih lengkap dibandingkan pupuk anorganik, lebih mudah didapatkan, memiliki harga yang relatif terjangkau, serta dapat meningkatkan humus tanah dan bahan organik tanah.

Budidaya selada dengan pemberian pupuk organik berguna untuk meminimalisir penggunaan pupuk anorganik. Pupuk organik yang digunakan dalam budidaya selada diantaranya pupuk kandang sapi, pupuk kandang kambing, pupuk kompos seresah, pupuk guano, pupuk kandang ayam, dan pupuk kandang kelinci. Pupuk kandang sapi relatif mudah didapat dan memiliki harga yang terjangkau dibanding pupuk kandang lainnya. Penggunaan pupuk kandang kambing memiliki tekstur yang khas hal ini dikarenakan berbentuk butiran-butiran yang sukar pecah secara fisik sehingga sangat berpengaruh terhadap proses dekomposisi dan proses penyediaan unsur hara. Pupuk kompos seresah merupakan hasil dekomposisi alami dari bahan organik oleh mikroorganisme aerob yang berisi senyawa-senyawa seperti abu, kapur, dan unsur hara. Pupuk guano merupakan salah satu pupuk organik yang dapat memasok unsur N yang paling tinggi yaitu 7-17% (Nurhasanah dkk., 2015). Pupuk kandang ayam memiliki unsur N yang dapat diserap tanaman secara langsung, sehingga relatif tidak perlu proses dekomposisi terlebih dahulu. Pupuk kandang kelinci memiliki kadungan unsur nitrogen dan fosfor relatif lebih tinggi dibandingkan ternak ruminansia tetapi lebih rendah daripada pupuk guano.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.) pada berbagai jenis pupuk organik. Manfaat penelitian adalah mengetahui jenis pupuk organik yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.) tertinggi.

## **1.3. Hipotesis**

Hipotesis dari penelitian adalah penggunaan pupuk organik mempengaruhi pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.). Pupuk guano adalah pupuk organik yang memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan produksi selada (*Lactuca sativa* L.).